

PERTEMUAN 9

BIAYA TENAGA KERJA

PENGETERIAN DAN PENGGOLONGAN BIAYA TENAGA KERJA

Biaya Tenaga kerja : Biaya yang dikeluarkan untuk tenaga atau usaha fisik serta mental dari karyawan dalam mengolah produk

1. Penggolongan Kegiatan Tenaga Kerja.

a. menurut fungsi pokok perusahaan

a). BTK Produksi

b). BTK Pemasaran

c). BTK Administrasi dan Umum

b. Menurut kegiatan departemen-departemen perusahaan

Contoh Dept Produksi bisa terdiri dari :

Bag percetakan ---> BTK bag percetakan

Bag Penyelesaian ---> BTK penyelesaian

PENGERTIAN DAN PENGGOLONGAN BIAYA TENAGA KERJA (LANJUTAN 2)

c. Menurut jenis pekerjaan

- BTK mandor --> pekerjaannya mandor
- BTK Operator --> Pekerjaannya Operator

d. Menurut hubungannya dengan pengerjaan produk

- BTK Langsung ---> TK yang langsung mengolah produk
- BTK tdk langsung --> TK yang tdk langsung mengolah

PENCATATAN AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA

Akuntansi Biaya Tenaga Kerja

a. Mencatat hutang gaji

Gaji dan Upah	xxx	
Utang PPh karyawan		xxx
Utang gaji dan Upah		xxx

b. Distribusi gaji dan Upah

BDP BTK	xxx	
BOP Sesungguhnya	xxx	
Biaya ADM umum	xxx	
Biaya Pemasaran	xxx	
Gaji dan Upah		xxx

PENCATATAN AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA (LANJUTAN)

c. Pada saat pembayaran Gaji

Utang gaji dan upah	xxx	
Kas		xxx

d. Pada saat pembayaran pajak

Utang PPh Karyawan	xxx	
Kas		xxx

3. INSENTIF

Untuk meningkatkan produktifitas banyak perusahaan menerapkan insentif untuk karyawannya agar dapat bekerja lebih baik

Ada beberapa metode insentif diantaranya:

a. Insentif diberikan dengan sistem premi berdasar jam kerja.

Ada beberapa metode, diantaranya :

1. Sistem premi Halsey

$$G = T (JS + 1/2 JH)$$

2. Sistem Premi Rowan

$$G = (1 + JH/JSt) (JS \times T)$$

G = Jumlah gaji/upah

JS = jam sesungguhnya

T = Tarif upah /jam

JH = Jam hemat (JSt – JS)

JSt = Jam Standar

LANJUTAN INSENTIF

b. Insentif diberikan berdasar satuan hasil

1. Straight Piece work

Pada sistem ini karyawan yang menghasilkan unit dibawah standar atau sama dengan standar mendapat upah persatuan standar sedangkan yang melebihi standar maka kelebihanya dikalikan dengan premi insentif sebesar harga standar persatuan

2. Sistem Taylor

Perusahaan menetapkan tarif upah persatuan yang berbeda antara yang produktifitasnya standar dengan yang produktifitasnya tinggi

CONTOH SOAL :

Diketahui standar waktu untuk Pekerjaan no. 007 adalah 10 jam untuk 10 produk dengan tarif perjam Rp 10.000 Tn.Agus dapat mengerjakan 10 produk tersebut selama 7 jam.

Diminta :

- A. Berapakah upah yang diterima Tn.Agus jika perusahaan menggunakan insentif sistem Halsey
- B. Berapakah upah yang diterima Tn.Agus jika perusahaan menggunakan insentif sistem Rowan

JAWABAN

A. Berapakah upah yang diterima Tn. Agus jika perusahaan menggunakan insentif sistem Halsey

$$\begin{aligned} G &= T (JS + \frac{1}{2} JH) \\ &= 10.000 (7 + \frac{1}{2} (10-7)) \\ &= 85.000 \end{aligned}$$

B. Berapakah upah yang diterima Tn. Agus jika perusahaan menggunakan insentif sistem Rowan

$$\begin{aligned} G &= (1 + JH/JSt) (JS x t) \\ &= (1 + (3/10)) (7 x 10.000) \\ &= 91.000 \end{aligned}$$

BIAYA -BIAYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN TENAGA KERJA

1. Setup Time.

Setup cost adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memulai produksi, perlakuan setup costs adalah :

- a. Dimasukkan dalam Upah Tenaga Kerja Langsung.
- b. Dimasukkan sebagai BOP.
- c. Dibebankan kepada pesanan tertentu, tetapi tidak sebagai unsur biaya tenaga kerja langsung, BBB atau BOP

BIAYA -BIAYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN TENAGA KERJA (LANJUTAN)

2. Waktu menganggur

Seringkali terjadi hambatan-hambatan waktu mengolah produk sehingga karyawan menganggur sedangkan karyawan tersebut harus digaji, biaya biaya tenaga kerja selama waktu menganggur dimasukkan kedalam Unsur Biaya Overhead pabrik

Contoh: Karyawan bekerja 40 jam perminggu dengan upah Rp. 20 perjam dari 40 jam kerja misalkan 4 jam merupakan waktu yang menganggur.

BDP – BTKL	Rp. 720	--
BOP sesungguhnya	Rp. 80	--
Gaji dan Upah	----	Rp. 800

KERJAKAN MODUL PRAKTEK AKUNTANSI BIAYA PERTEMUAN 9